

Analisis Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Studi Pada BPK RI Perwakilan DIY)

Rahmat Gangsar Rizky¹, Mahmudi²

¹Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

E-mail : 19312200@students.uii.ac.id

²Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

E-mail : mahmudi@uui.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2023

Received in revised form 2 Juni 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online 1 Juli 2023

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of independence, professionalism, and time budget pressure on the quality of audits of local government financial reports (LKPD) at the Indonesian Supreme Audit Agency (BPK) DIY Representative. This research is included in the quantitative research. The statistical method used to find the hypothesis is multiple linear regression analysis. Collecting data in this study by distributing research questionnaires to auditors who work at the BPK RI DIY Representative by using the total sampling formula. Later on, the results from hypothesis testing show that independence has no significant effect on the quality of LKPD examination, the independent variable of professionalism shows a significant positive effect on the quality of LKPD examination, and the dependent variable has no significant effect on the quality of LKPD examination.

Keywords: Independence auditor, Professionalism auditor, Time budget pressure, Quality of examination of LKPD

1. Pendahuluan

Tujuan pemeriksaan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan pemerintah ini adalah untuk membantu penegak hukum dalam memberantas penyalahgunaan dana pemerintah. Padahal dalam kenyataannya seringkali terjadi penyimpangan keuangan negara yang berujung pada kerugian negara. Tindakan korupsi dan juga penyalahgunaan keuangan negara baik oleh pemerintah pusat maupun oleh pemerintah daerah menjadi faktor lain dari terjadinya kerugian negara. Situasi ini tidak lepas dari dampak nepotisme terhadap pemerintahan Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI Perwakilan DIY. Terdapat 6 entitas yang menjadi tanggung jawab dari BPK RI Perwakilan DIY antara lain Pemda DIY, Kota Yogyakarta, Kab.Sleman, Kab.Bantul, Kab.Gunungkidul, dan Kab Kulon Progo. Pada periode 2020- 2021 opini yang diberikan BPK terhadap 6 entitas tersebut Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Meskipun mendapat opini WTP semua daerah tersebut, namun BPK RI Perwakilan DIY menemukan adanya kelemahan pengendalian intern maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan dalam masing-masing laporan keuangan pemerintah daerah.

Sebagai institusi yang tidak memiliki tujuan mencari keuntungan, pemerintah daerah mempunyai tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk kesehatan, pendidikan, keamanan, penegakan hukum, transportasi publik, infrastruktur, dan penyediaan barang kebutuhan masyarakat. Pemberian otonomi yang luas dan desentralisasi membuka jalan bagi pemerintah untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah yang berorientasi pada kepentingan publik.

Untuk menjadikan pengelolaan keuangan pemerintah yang baik perlu dibantu dengan cara audit sektor publik yang berkualitas. Jika terdapat kualitas audit sektor publik yang rendah, menunjukkan pula bahwa adanya celah kepada lembaga pemerintah untuk melakukan penyimpanan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Metode Penelitian

Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan D.I.Y yang beralamat di Jalan HOS Cokroaminoto No.52, Kota Yogyakarta menjadi objek yang akan diteliti pada penelitian ini terkhusus kepada auditor. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 1 minggu dari awal dibagikannya kuisisioner sampai dengan kuesioner di kembalikan. Sampel dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan DIY. Total sampel dalam penelitian ini sekitar 40 responden. Pada penelitian ini, penulis memakai total sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Data primer menjadi acuan dari sumber data yang diteliti. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berupa butir-butir pertanyaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Detail responden berisi uraian hasil pengumpulan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Target terhadap penelitian ini yaitu auditor BPK RI Perwakilan DIY sebanyak 34 orang. Dari total 34 kuesioner yang penulis miliki, semuanya dapat diolah untuk penelitian.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor BPK RI Perwakilan DIY

Lama Bekerja	Jumlah	%
< 5 Tahun	5	14,7%
> 5 Tahun	29	85,3%

Dilihat pada Tabel diatas menunjukkan lamanya responden bekerja kurang dari 5 tahun sebanyak 5 responden atau 14,7% dan lama bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 85,3% atau 29 orang.

3.1. Uji Validitas

Hasil Uji Validasi

Item	r		Keterangan
	hitung	r tabel	
X1.1	0,796	0,339	Valid
X1.2	0,881	0,339	Valid
X1.3	0,739	0,339	Valid
X1.4	0,700	0,339	Valid
X1.5	0,773	0,339	Valid
X2.1	0,657	0,339	Valid
X2.2	0,953	0,339	Valid
X2.3	0,860	0,339	Valid
X2.4	0,893	0,339	Valid
X2.5	0,866	0,339	Valid
X2.6	0,777	0,339	Valid
X3.1	0,654	0,339	Valid
X3.2	0,663	0,339	Valid
X3.3	0,750	0,339	Valid
X3.4	0,482	0,339	Valid
X3.5	0,650	0,339	Valid
X3.6	0,726	0,339	Valid
X3.7	0,576	0,339	Valid
Y.1	0,894	0,339	Valid
Y.2	0,835	0,339	Valid
Y.3	0,896	0,339	Valid
Y.4	0,877	0,339	Valid

Berdasarkan hasil pada Tabel diatas diperoleh nilai r-hitung dari semua item pada variabel independensi, profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan Kualita Pemeriksaan Atas LKPD memiliki nilai r hitung > dari r tabel yaitu sebesar 0,339 yang artinya seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid.

3.2. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
X1.1	0,857	0,6	Reliabel
X1.2	0,856	0,6	Reliabel
X1.3	0,863	0,6	Reliabel
X1.4	0,859	0,6	Reliabel
X1.5	0,861	0,6	Reliabel
X2.1	0,861	0,6	Reliabel
X2.2	0,857	0,6	Reliabel
X2.3	0,855	0,6	Reliabel
X2.4	0,856	0,6	Reliabel
X2.5	0,856	0,6	Reliabel
X2.6	0,859	0,6	Reliabel
X3.1	0,864	0,6	Reliabel
X3.2	0,871	0,6	Reliabel
X3.3	0,866	0,6	Reliabel
X3.4	0,870	0,6	Reliabel
X3.5	0,870	0,6	Reliabel
X3.6	0,864	0,6	Reliabel
X3.7	0,866	0,6	Reliabel
Y.1	0,858	0,6	Reliabel
Y.2	0,858	0,6	Reliabel
Y.3	0,857	0,6	Reliabel
Y.4	0,855	0,6	Reliabel

Dari keterangan Tabel diatas jadi dapat disimpulkan masing-masing variabel memperoleh nilai Cronbach Alpha > 0,6. Bahwa variabel (independensi, profesionalisme, tekanan anggaran waktu, dan kualitas pemeriksaan (LKPD) bisa dikatakan reliabel.

3.3. Uji Analisis Deskriptif

Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Independensi Auditor (X1)	Profesionalisme Auditor (X2)	Tekanan Anggaran Waktu (X3)	Pemeriksaan Atas LKPD (Y)
Valid	34	34	34	34
Missing	0	0	0	0
Mean	4,6	4,7	3,6	4,5
Std. Deviation	0,45067	0,43205	0,75000	0,48075
Variance	0,203	0,187	0,562	0,231
Range	1,60	1,50	3,71	1,50
Minimum	3,40	3,50	1,14	3,50
Maximum	5,00	5,00	4,86	5,00
Avarage	4,6	4,7	3,6	4,5

Dalam melakukan analisis, penulis menentukan kategori yang digunakan untuk penilaian. Kategori penelitian ini adalah penilaian responden saat memberi penilaian terendah sebesar 1 (STS) dan tertinggi sebesar 5 (SS).

$$\text{Interval} = \text{Maksimum} - \text{Minimum} / \text{Jumlah Pilihan} = 5-1/5=0,8$$

Skor rata-rata 1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

Skor rata-rata 1,81 – 2,61 = Tidak Setuju

Skor rata-rata 2,62 – 3,42 = Netral

Skor rata-rata 3,43 – 4,23 = Setuju

Skor rata-rata 4,24 – 5,04 = Sangat Setuju

1. Variabel independensi memiliki nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 3,4. Lalu pada nilai rata-rata diperoleh sebesar 4,6 yang menjelaskan bahwa rata-rata penilaian atas keseluruhan responden memilih “sangat setuju” atas dasar skala kuesioner.
2. Variabel profesionalisme memiliki nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 3,5. Lalu pada nilai rata-rata diperoleh sebesar 4,7 yang menjelaskan bahwa rata-rata penilaian atas keseluruhan responden memilih “sangat setuju” atas dasar skala kuesioner
3. Variabel tekanan anggaran waktu memiliki nilai tertinggi 4,8 dan nilai terendah 1,1. Lalu pada nilai rata-rata diperoleh sebesar 3,6 yang menjelaskan bahwa rata-rata penilaian atas keseluruhan responden memilih “setuju” atas dasar skala kuesioner.
4. Variabel kualitas pemeriksaan atas LKPD memiliki nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 3,5. Lalu pada nilai rata-rata diperoleh sebesar 4,5 yang menjelaskan bahwa rata-rata penilaian atas keseluruhan responden memilih “sangat setuju” atas dasar skala kuesioner.

3.4. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,15072079
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,183
	Positive	0,087
	Negative	-0,183
Test Statistic		0,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan Asimp. Sig (2-tailed) sebesar 0,006 yang mana lebih besar dari 0,05. Diambil kesimpulan bahwa data ini terdistribusi normal.

3.5. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,025	2,409		0,426	0,673		
	Independensi Auditor (X1)	0,160	0,156	0,188	1,027	0,313	0,356	2,805
	Profesionalisme Auditor (X2)	0,469	0,138	0,632	3,388	0,002	0,343	2,919
	Tekanan Anggaran Waktu (X3)	0,013	0,042	0,036	0,321	0,750	0,926	1,080

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance ketiga variable > dari 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) < dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

3.6. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	0,642	0,606	1,207
a. Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu (X3), Independensi Auditor (X1), Profesionalisme Auditor (X2)				

Berdasarkan Tabel diatas, nilai Adjusted R Square (R²) yaitu sebesar 0,642 atau 64,2% variabel independen yaitu independensi, profesionalisme dan tekanan anggaran waktu mampu dan tekanan pemeriksaan atas LKPD. Sedangkan 35,8% menjelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian tertulis.

3.7. Uji f

Hasil Uji f

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	0,642	0,606	1,207
a. Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu (X3), Independensi Auditor (X1), Profesionalisme Auditor (X2)				

Merujuk dari Tabel diatas hasil pengujian f simultan diatas dapat diperoleh informasi bahwa ketiga variabel independen yaitu independensi, profesionalisme dan tekanan anggaran waktu memiliki nilai signification $0,000 < 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa uji f lolos dan layak untuk digunakan.

3.8. Uji t

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,025	2,409		0,426	0,673
	Independensi Auditor (X1)	0,160	0,156	0,188	1,027	0,313
	Profesionalisme Auditor (X2)	0,469	0,138	0,632	3,388	0,002
	Tekanan Anggaran Waktu (X3)	0,013	0,042	0,036	0,321	0,750
a. Dependent Variable: Pemeriksaan Atas LKPD (Y)						

Pada tabel diatas dapat diuji hipotesis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh bahwa : nilai signifikansi pada variabel independen (independensi) kepada variabel dependen kualitas pemeriksaan LKPD sebesar 0,313. Sedangkan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,313 > 0,05$), Maka Hipotesis satu (1) ditolak yang berarti independensi tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas pemeriksaan LKPD.
2. Merujuk kepada hasil uji t (parsial), diperoleh bahwa nilai signifikansi pada variabel independen (profesionalisme) kepada variabel dependen kualitas pemeriksaan LKPD sebesar 0,002. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,002 < 0,05$), Maka Hipotesis dua (2) diterima yang berarti profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan LKPD.
3. Merujuk kepada hasil uji t (parsial), diperoleh bahwa : nilai signifikansi pada variabel independen (tekanan anggaran waktu) kepada variabel dependen kualitas pemeriksaan LKPD sebesar 0,750. Sedangkan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,750 > 0,05$), Maka Hipotesis tiga (3) ditolak yang berarti tekanan anggaran waktu tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas pemeriksaan LKPD.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa pengaruh independensi, profesionalisme dan tekanan anggaran waktu kepada kualitas pemeriksaan atas LKPD pada BPK RI Perwakilan DIY yaitu sebagai berikut:

1. Independensi auditor tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan kepada kualitas pemeriksaan atas LKPD.

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t yang memberikan informasi bahwa variabel independen independensi memiliki nilai signifikan $0,313 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut penelitian Indawati & Eveline (2016) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap pemeriksaan atas laporan keuangan. Pengaruh positif yang berarti semakin tinggi independensi dari auditor, maka akan semakin baik dalam melaksanakan pemeriksaan yang akan menghasilkan opini yang baik dan tidak menyesatkan bagi para pengguna laporan keuangan tersebut.

Namun pada penelitian ini, memiliki hasil yang bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, meskipun begitu hal tersebut bisa dimaklumi karena Independensi auditor akan menurun/dipertanyakan apabila ada faktor-faktor yang mempengaruhi pada penelitian ini termasuk lama hubungan dengan auditee. Menurut penelitian (Dahlan , 2013) menunjukkan bahwa semakin lama hubungan kerja auditor dengan klien akan memunculkan sifat saling membutuhkan yang membuat hubungan auditor dengan klien seperti hubungan kerja hal tersebut bisa mempengaruhi keputusan audit dari auditor.

2. Profesionalisme auditor berpengaruh positif yang signifikan kepada kualitas pemeriksaan atas LKPD.

Merujuk dari uji diatas dapat diperoleh informasi bahwa nilai signifikan variabel profesionalisme $0,002 < 0,05$ yang bisa disimpulkan bahwa profesionalisme auditor terhadap kualitas pemeriksaan atas LKPD berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mochamad (2011) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam hal ini seorang auditor yang bekerja memberikan jasa kepada klien harus bersikap profesional agar pekerjaan yang jalannya memberikan hasil yang maksimal.

3. Tekanan anggaran waktu tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepada kualitas pemeriksaan atas LKPD.

Hasi uji diatas dapat diperoleh informasi bahwa nilai signifikan variabel profesionalisme $0,750 > 0,05$ yang bisa disimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu terhadap kualitas pemeriksaan atas LKPD tidak berpengaruh. Artinya semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang di dapat auditor tidak berpengaruh dalam menentukan kualitas pemeriksaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri Z (2015) tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Meskipun tekanan anggaran waktu tergolong cukup tinggi dan rata-rata auditor pernah merasakan dalam penugasan, akan tetapi hal itu tidak menjadi penyebab dalam melaksanakan pemeriksaan. Karena disetiap pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah anggaran waktu telah dirancang dan dikomunikasikan bersama agar para auditor tersebut menjalankan pemeriksaan maksimal.

Daftar Pustaka

- Anita, R., Anugrah, R., & Zulbahridar. (2016). Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior : Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Sumatera). *Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No. 2, April 2016 : 114-128*.
- Ashari, A., & Prabowo, T. W. (2017). Pengaruh Tekanan Dan Lama Penugasan Terhadap Independensi Auditor Eksternal Pemerintah. *Diponegoro jurnal of accounting*.
- Chusaeri, M. R. (2014). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jbptunikompp*.
- Dahlan , A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor.
- Girsang, H. A., & Yuyetta, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada LKPD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010-2012). *Dipeonegoro Journal of Accounting, Vol. 4, pp. 166-176*.
- Habibi, M. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Temuan Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Kalimantan Timur. *INA-Rxiv Papers, 58*.
- Herawati. (2019). Pengaruh Karakteristik Dan Kompleksitas Terhadap pengungkapan Laporan Keuangan.
- Hidayah, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Due Profesional Care Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan DIY). *Jurnal UIN Suska Riau*.
- Hilmi, A. Z., & Martani, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi. *educipta*.
- Indawati, W., & Eveline, R. (2016). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi/Volume XX, No. 01, 1-33*.
- Iqbal , M. (2014). Apakah Kecukupan Pengungkapan LKPD Dipertimbangkan dalam Perumusan Opini Audit BPK? (Studi Kasus di Indonesia). *Accounting and Business Information System Journal Vol 2, No 4 , 45*.
- Korompis, C. W. (2018). Pengaruh Aturan Erika Terhadap Kualitas audit Yang Dimediasi Oeh Pengendalian Mutu (SURVEI PADA AUDITOR BPK RI). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Mahardani, K. Y. (2006). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Vol 6, No 2 (2006): Jurnal Maksi*.
- Maharini , I. A., Julianto , P., & Sari Dewi, G. (2019). Analisis Pengaruh Professionalsime Dan Independensi Organisasi BPK Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol: 10 No.1, 160*.
- Mahdalena , & Kartini. (2017). Hubungan Pengungkapan dan Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.

- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta.
- Matondang, J. (2010). Pengaruh Pengalaman Audit, Independensi Dan Keahlian Profesional Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan (Studi Empris Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta).
- Mochamad, I. (2011). Pengaruh Profesionalisme, Karakteristik Personal Auditor, Dan Batas Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit . *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 131.
- Muhayoca, R., & Arinani, N. E. (2017). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor, INdependensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansii*, 31-40.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Otley, D.T, & Pierce, B.J. (1996). Audit Time Budget Pressure: Consequence and Antecedents. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*.
- Pangestika, W., Taufik, T., & Silfi, A. (2014). Pengaruh Keahlian Profesionalisme, Independensi, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau). *Jom Fekon Vol. 1 No. 2*.
- Purnaditya, R. R., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Empiris pada Wp Op yang Melakukan Kegiatan Usaha di Kpp Pratama Semarang Candisari). *Diponegoro Journal of Accounting Vol.4 No.4*, 1-11.
- Putri , K. (2014). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengetahuan Auditor Dalam Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau). *skripsi UNP*, 24.
- Putri Z, D. R. (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *e-Proceeding of Management : Vol.2, No.2*, 1806.
- Robbins, S. P., & Timothy, J. T. (2007). *Organizational Behavior edisi 12*. Ney Jersey: New Jersey : Pearson.
- Setyorini, A. I. (2011). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Aditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variable Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang).
- UtamiI, S. R., & Sulardi. (2019). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Opini Audit, dan Rasio Kemandirian Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah . *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.